## V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan bertitik tolak pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Usahatani kopi arabika Kecamatan Kayu aro Kabupaten Kerinci yang diusahakan rata-rata berumur 7 tahun. Rata-rata luas lahan kopi arabika yang di usahakan 1 ha.
- 2. Memulai pembobotan pada Tabel matriks IFAS dan EFAS dilihat dari total bobot yang merupakan penilain faktor yang kepentingan. Hasil penelitian pada matriks IFAS faktor strategi kekuatan dan strategi kelemahan memiliki nilai yang seimbang karena memiliki nilai bobot faktor yang sama yaitu 0,5. Artinya kedua faktor ini sama-sama memiliki peran yang penting. Kekuatan dan kelemahan inilah yang dapat dimanfaatkan untuk dapat mengembangkan usahatani kopi arabika di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci
- 3. Adapun alternatif lain yang dapat dilakukan antara lain : Strenght-Oppurtunities. 1) Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk. 2) Meningkatkan daya beli konsumen dengan kualitas rasa ciri khas kopi arabika itu sendiri. 3)

Menjaga kualitas agar kebutuhan konsumen tetap stabil. 4).Bantuan pemerintah dengan inisiatif dalam melakukan peminjaman modal untuk memperluas lahan budidaya 5). Menambah lahan budidaya dengan memamfaatkan ketersediaan lahan yang kosong di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Usahatani kopi arabika di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci berada pada kuadran 1 dan strategi yang dapat diterapkan pada posisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy) atau strategi agresif

## 5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan adalah:

- 1. Memberikan penyuluhan terkait usahatani kopi arabika
- Memberikan dukungan kepada petani, dengan memberikan subsidi berupa bibit, pupuk, ataupun subsidi lainnya
- 3. Memberikan dukungan berupa adanya lembaga peminjaman modal
- 4. Menerapkan kedisiplinan terhadap petani dalam melakukan teknik budidaya kopi arabika yang baik dan benar.